

PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA SEKOLAH DASAR DI DESA KARYA PELITA KABUPATEN BENGKULU UTARA

Wahyu Setyo Utomo^{*1}, Hafiz Gunawan², Kashardi³

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email¹: *wahyuu075@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu program kerja Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun 2024 adalah melakukan pendampingan belajar bagi siswa sekolah dasar. SDN 216 Bengkulu Utara adalah lokasi kegiatan tersebut. Melalui Kuliah Kerja Nyata, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman hidup sosial dan menerapkan pengetahuan akademik mereka. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika di Kuliah Kerja Nyata melakukan program kerja wajib, bimbingan belajar pada anak-anak tingkat Sekolah Dasar, untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar, khususnya matematika. Dengan demikian, mereka dapat mengenalkan matematika pada tingkat Sekolah Dasar dengan cara yang tidak terlalu rumit. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah pendampingan belajar pada anak-anak, edukasi pada anak-anak tingkat Sekolah Dasar. Kegiatan ini dapat memberikan dampak positif pada bagaimana anak-anak di Desa Karya Pelita belajar memahami matematika. Menurut hasil penelitian, anak-anak di Sekolah Dasar telah menguasai materi yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Kata Kunci: Pendampingan belajar, bilangan cacah

I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata adalah kegiatan intrakurikuler yang menggabungkan Tri Dharma Perguruan Tinggi : pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Karya Pelita Kecamatan Bengkulu Utara. Dengan mengikuti kuliah kerja nyata, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan orang lain dan memperoleh kemampuan untuk menerapkan pengetahuan akademik mereka dalam kehidupan nyata.

Program bimbingan belajar adalah salah satu program kerja pengabdian kepada masyarakat secara langsung Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Oleh karena itu, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Program Studi Pendidikan Matematika mengadakan program bimbingan belajar untuk anak-anak tingkat Sekolah Dasar di Desa Karya Pelita. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa

dalam belajar, terutama dalam pelajaran matematika.

Bimbingan belajar sangat penting untuk perkembangan belajar anak-anak, terutama di Sekolah Dasar, ini karena selain pembelajaran yang dilakukan di sekolah, pembelajaran di luar sekolah juga memiliki dampak yang signifikan dan memengaruhi minat belajar siswa (Rawa et al., 2021). Salah satu bentuk kontribusi siswa dalam bidang pengabdian masyarakat adalah pendampingan belajar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendorong mahasiswa untuk menyalurkan pengetahuan mereka serta kepedulian mereka terhadap anak-anak di daerah sekitar.

Mahasiswa dapat dimotivasi untuk menyalurkan kemampuan, pengetahuan, dan kepedulian mereka kepada anak-anak lain di sekolah melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Diharapkan juga bahwa kegiatan ini akan meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir logis, sistematis, kreatif, dan

interaktif (Mayori et al., 2023). Orang tua dan guru dituntut untuk lebih kooperatif dalam melakukan pendampingan belajar terhadap anak di Sekolah Dasar Desa Karya Pelita. Fakta yang ditemukan di Sekolah Dasar Desa Karya Pelita ini adalah, anak-anak menjadi tidak fokus ketika dibiarkan belajar sendiri, guru harus dapat membangun komunikasi dengan orang tua dan menyediakan metode-metode pembelajaran yang dirasakan cukup efektif yang diterapkan pada masa perkembangan internet saat ini, guru juga dituntut memiliki pengetahuan matematika yang luas dan mampu menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai untuk memenuhi gaya belajar dari siswa yang berbeda-beda.

Salah satu tujuan utama layanan bimbingan belajar adalah untuk memberi siswa kesempatan yang luas untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, serta keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan kecepatan, kesulitan, potensi, dan perkembangan diri mereka. Dengan demikian, fungsi utama layanan bimbingan belajar adalah untuk menjaga dan mengembangkan siswa di sekolah (Abidin, 2006).

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi hasil belajar yang buruk siswa adalah program bimbingan belajar ini. Pembelajaran matematika adalah salah satu kategori perkembangan kognitif ditahap konkret operasional di mana siswa berada di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar menarik karena ada perbedaan karakteristik antara anak dan siswa tentang hakikat matematika. Siswa Sekolah Dasar mendapatkan banyak manfaat dari matematika karena itu membantu mereka memahami dunia sekitar mereka, mengembangkan pemikiran mereka, dan mempelajari lebih banyak ilmu. Kegunaan atau manfaat matematika bagi siswa

Sekolah Dasar adalah sesuatu yang jelas yang tidak perlu dipersoalkan lagi, lebih-lebih pada era pengembangan ilmu pengetahuan dewasa ini (Riyanti & Sudarmawanti, 2019).

Jean Piaget telah meneliti bahwa anak pada tahap konkret sudah mampu berpikir penalaran untuk menyelesaikan suatu masalah yang konkret, namun bagaimana pun juga kemampuan berpikir mereka masih terbatas pada situasi nyata (Agustina et al., 2023). Hal ini menjadi tuntutan bagi guru sekolah dasar untuk mengajarkan materi dengan menggunakan objek konkret atau mengaitkannya dengan situasi dan kondisi yang sering dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran matematika sangat penting karena membangun keterampilan berpikir kritis, logis, dan kreatif, yang harus dikembangkan sejak usia dini (Amir, 2015). Oleh karena matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan dianggap sebagai salah satu yang paling sulit dipahami oleh siswa, guru harus membantu siswa memecahkan masalah matematika (Wilianggi et al., 2022). Pembelajaran matematika yang dilakukan secara abstrak berpotensi membuat siswa takut belajar matematika dan membuatnya tidak bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (Untari, 2013).

Hal ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa Kuliah Kerja Nyata untuk membantu dan membimbing siswa di Sekolah Dasar yang ada di daerah sekitar mereka. Bimbingan mereka diberikan melalui program studi sesuai dengan bidang keahlian masing-masing siswa pada mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menjelaskan bimbingan belajar. Kegiatan bimbingan belajar membantu siswa menyelesaikan masalah belajar, memberikan materi tambahan, membantu memperdalam pelajaran sekolah dan mengerjakan tugas,

dan mendampingi siswa selama proses belajar.

II. METODE KEGIATAN

Satu mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika terlibat dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini. Sebelum memulai program, perlu berkonsultasi dengan sekolah. Langkah selanjutnya adalah menentukan jadwal kegiatan. Setelah mendapatkan persetujuan pelaksanaan, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata langsung mengajar siswa sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan baik di dalam maupun di luar kampus sekolah. Kegiatan ini mendapat respon positif dan antusias yang tinggi baik dari guru, orang tua, masyarakat, pemerintah desa dan peserta didik itu sendiri.

Pelaksanaan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu :

1. Persiapan

Pada tahap ini siswa/i diminta untuk memahami masalah kontekstual dan menyelesaikan masalah kontekstual. Pada tahap persiapan ini dilakukan penyiapan materi matematika untuk kelas IV Sekolah Dasar. Untuk kelas IV diambil materi tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah.

2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan ini terbagi menjadi 2 yaitu :

- a) Komunikasi Pada tahap ini dilakukan pendekatan ke Kepala SDN 216 Bengkulu Utara dan guru yang bersangkutan, untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pendampingan belajar untuk memudahkan siswa sekolah dasar dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.
- b) Pendampingan.

Kegiatan pendampingan dilakukan dalam 2 tahap yaitu:

– Pemaparan Materi

Pemaparan materi dilakukan secara tatap muka di kelas, pada kelas IV SDN 216 Bengkulu Utara. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan diskusi. Tahap pertama dengan metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi yang sudah disiapkan dan diberikan gambaran yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Tahap kedua yakni diskusi di mana peserta didik diberi kesempatan untuk berdiskusi tentang materi yang telah diberikan.

– Uji coba

Kegiatan uji coba dilakukan dengan cara memberi latihan soal yang bersangkutan pada kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menguji kembali pemahaman siswa-siswi tentang materi yang telah diberikan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan pertama kali diadakan pada hari rabu tanggal 7 Agustus 2024 di wilayah Desa Karya Pelita yaitu di SDN 216 Bengkulu Utara, dengan siswa-siswi sebagai peserta. Kegiatan dilaksanakan 2 kali yaitu setiap hari rabu dan sabtu. Tahap persiapannya yaitu pendekatan ke Kepala Sekolah SDN 216 Bengkulu Utara. Dalam tahap persiapan ini dihadiri langsung oleh Kepala Sekolah dan guru-guru SDN 216 Bengkulu Utara. Kepala sekolah mendukung dengan adanya kegiatan ini, karena kegiatan ini bisa menjadi awal kegiatan mahasiswa terjun ke sekolah, dan juga dapat memberikan pengaruh baik kepada siswa-siswi agar bisa termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran di sekolah terutama pelajaran matematika.

Tahap selanjutnya yaitu terjun langsung ke kelas-kelas dengan tujuan untuk melakukan pendampingan belajar secara langsung kepada siswa-siswi. Kelas pertama yang dikunjungi adalah kelas IV, saat pembelajaran berlangsung siswa-siswi sangat antusias akan kehadiran mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dan di awal pembelajaran, namun pada akhir-akhir pembelajaran peserta didik kurang semangat, hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang sangat terfokus pada buku pelajaran. Siswa kesulitan dalam memahami penjelasan yang ada dalam buku. Maka mahasiswa mengaitkan materi pelajaran tersebut dengan apa yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Setelah siswa-siswi memahami materi yang diberikan yang dijelaskan dengan ceramah di dalam kelas, maka selanjutnya diberikan beberapa soal untuk uji coba untuk evaluasi dan hasilnya cukup memuaskan, sebagian beberapa siswa dapat mengerjakan soal-soal tersebut dengan baik dan benar. Walaupun ada beberapa siswa yang masih kesulitan dalam mengerjakan soal yang diberikan.



Gambar 1. Mendampingi siswa kelas IV mengerjakan soal

Kegiatan bimbingan belajar yang kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 10 Agustus 2023. Seperti biasanya awal pelajaran siswa-siswi sangat antusias dalam mengikuti pelajaran, namun pada akhir-akhir pembelajaran siswa-siswi

terlihat jenuh dalam proses pembelajaran dikarenakan mereka kurang mengerti dengan penjelasan yang ada dalam buku. Oleh karena itu, mahasiswa mencoba kembali mengaitkan materi dengan situasi dan kondisi sekitaran mereka atau dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pada akhirnya mereka terlihat mulai dan semangat mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya seperti biasanya di akhir pembelajaran diberikan beberapa soal untuk uji coba pemahaman materi yang sudah di jelaskan. Evaluasi hasil pembelajaran seperti yang di harapkan hampir sebagian besar siswa-siswi dapat mengerjakan soal yang di berikan tersebut dengan baik dan benar. Selanjutnya sebelum pulang diberikan beberapa soal lagi untuk dikerjakan di rumah sebagai pekerjaan rumah (PR) Yang nantinya akan di kumpulkan pada pertemuan selanjutnya.



Gambar 2. Mendampingi siswa kelas IV dalam mengerjakan soal.



Gambar 3. bersama siswa kelas IV

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui pendampingan belajar matematika dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap penjumlahan

dan pengurangan bilangan cacah. Dengan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, anak-anak mampu memahami konsep dasar matematika dengan lebih mudah. Kegiatan seperti ini diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memberikan dampak positif yang lebih luas.

Terbukti, Melalui kegiatan pendampingan kepada masyarakat ini, diharapkan agar semua siswa SDN 216 Bengkulu Utara mendapatkan ilmu pengetahuan yang dimengerti selama proses Kegiatan Belajar Mengajar. Siswa-siswi SDN 216 Bengkulu Utara terlihat sangat antusias selama mengikuti bimbingan belajar, hal ini terlihat dari kehadiran dan respon baik siswa selama bimbingan belajar. Mereka juga tidak segan bertanya kepada mahasiswa yang membimbing mengenai materi yang belum mereka mengerti. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada pihak yang terlibat dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan Kuliah kerja Nyata ini, terutama kepada kepala beserta guru-guru SDN 216 Bengkulu Utara, yang pada kesempatan ini memberikan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu izin untuk melakukan proqram kerja ini di Sekolah yang di pimpin. Terima kasih atas ilmu dan arahan yang telah diberikan selama proses pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Z. (2006). Layanan Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar. *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 11(1), 34–48.

<https://doi.org/10.24090/insania.V11i1.95>

Agustina, S., Jumri, R., Ramadiani, W., & Asmara, A. (2023). *Pendampingan Persiapan Lcts Tingkat Kecamatan Bagi Siswa Smp Negeri 25 Bengkulu Utara*. 4(6), 13684–13689.

Amir, M. F. (2015). Proses Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Dalam Memecahkan Masalah Berbentuk Soal Cerita Matematika Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 1(2), 159–170. [Http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/Matematika/Article/View/235](http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/Matematika/Article/View/235)

Mayori, M., Ramadiani, W., Jumri, R., & ... (2023). Bimbingan Belajar Matematika Siswa Sd Pada Materi Pecahan Di Kelurahan Penurunan. ... *Kuliah Kerja Nyata ...*, 28–32. [Http://jurnal.umb.ac.id/index.php/jimakukerta/Article/View/4081%0ahttp://jurnal.umb.ac.id/index.php/jimakukerta/Article/Download/4081/3244](http://jurnal.umb.ac.id/index.php/jimakukerta/Article/View/4081%0ahttp://jurnal.umb.ac.id/index.php/jimakukerta/Article/Download/4081/3244)

Rawa, N. R., Wewe, M., Wangge, M. C. T., Meo, V., Gelo, O., Kosu, M. B. P., & Ngina, M. Y. (2021). Pendampingan Bimbingan Belajar Matematika Berbantuan Alat Peraga Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kelurahan Mataloko. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 2(2), 192–199. <https://doi.org/10.38048/jailcb.V2i2.392>

Riyanti, B., & Sudarmawanti, E. (2019). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Earning Response Coefficient Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ecodunamika*, 2(2), 1–11. <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/Article/View/2652>

Untari, E. (2013). Diagnosis Kesulitan Belajar Pokok Bahasan Pecahan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Media Prestasi Jurnal Ilmiah Stkip Pgri Ngawi*, 13(1), 2.

Wilianggi, P., Riwayati, S., Jumri, R., Ramadiani, W., Ariani, N. M., & Risnaosanti. (2022). *Penggunaan Alat Peraga Bangun Datar Segiempat Pada Pembelajaran Matematika Kelas Iv Di Sdn 190 Bengkulu Utara*24.